

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan Teknologi Informasi semakin meluas di sarana pelayanan kesehatan indonesia seperti rumah sakit. Perihal ini berakibat positif pada peningkatan digitalisasi informasi kesehatan diantaranya di bidang rekam medis. Menurut Permenkes No. 24 Tahun 2022 mendefinisikan bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Perkembangan teknologi dan sistem informasi elektronik di indonesia berkembang pesat dan meluas ke hampir semua bidang termasuk bidang kesehatan. Pemerintah menjawab perihal ini dengan mengeluarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik sebagai payung hukum penyelenggaraannya (Putra, 2019).

Usaha untuk mengembangkan pelayanan pada bidang informasi di rumah sakit saat ini ialah memakai sebuah sistem informasi kesehatan yang biasa dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Menurut Permenkes No.82 Tahun 2013 tentang SIMRS menyatakan bahwa SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat, akurat dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan. Dan disebutkan bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS.

Komponen yang terdapat pada SIMRS salah satunya adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Rekam medis elektronik adalah setiap catatan, statment, maupun interpretasi yang dibuat oleh seorang dokter atau tenaga kesehatan lain dalam rangka diagnosis dan penanganan pasien yang dimasukkan dan disimpan dalam bentuk penyimpanan elektronik (*digital*) oleh sistem Komputer (Putra, 2019). Menurut Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang rekam medis menjelaskan bahwa rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan

menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis.

Rumah Sakit Siti Miriam Lawang merupakan rumah sakit tipe D yang menggunakan SIMRS dalam integrasi data menuju RME. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan salah satu petugas instalasi rekam medis menerangkan bahwa pada saat ini SIMRS dalam integrasi data menuju RME yang diimplementasikan di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang masih belum optimal. Kendala sistem yang terjadi *error*, petugas yang belum terbiasa dengan pencatatan atau pelaporan elektronik melalui komputer kedalam sistem informasi manajemen rumah sakit. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi kepuasan petugas. Salah satu bentuk evaluasi untuk menilai keberhasilan penerapan SIMRS dalam integrasi data menuju RME adalah dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna.

Penelitian dimaksudkan untuk melihat kepuasan terhadap SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). EUCS adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi (Alfiansyah et al. 2020). EUCS terdiri dari lima variabel, yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *timeliness* (ketepatan waktu).

Keberhasilan penerapan SIMRS dalam integrasi data menuju RME tidak lepas dari tingkat kepuasan pengguna. Sampai saat ini belum diketahui apakah pengguna tersebut merasa puas menjalankan SIMRS. Menurut Rosyidi et al. (2014) Pengguna merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya suatu program diterapkan, karena sebegus apapun program dan sistem yang dijalankan tidaklah akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari pengguna. Bila pengguna menganggap sistem itu terlalu sulit dan menghambat kerja mereka maka sistem baru tersebut tidak mereka gunakan, dan akhirnya tidak bermanfaat perencanaan dan pengembangan suatu program.

Sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Dengan adanya kepuasan pemakai tersebut maka akan timbul kepuasan (*satisfaction*) pada sistem informasi yang dipergunakan dalam organisasi tersebut. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi (Meha, 2019). Karena itu hal ini akan menjadi sangat penting bagi pihak rumah sakit dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki sistem yang digunakan dan sebagai bahan untuk mengidentifikasi area yang mungkin menyebabkan implementasi SIMRS dalam integrasi menjadi rendah, sehingga rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk mencapai kepuasan bersama dalam meningkatkan mutu pelayanan dan mengembangkan SIMRS dalam integrasi data menuju RME yang lebih baik (Faidah & jannah, 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Tingkat kepuasan SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang menggunakan metode EUCS”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimana tingkat kepuasan SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang menggunakan metode EUCS ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis tingkat kepuasan SIMRS dalam integrasi data menuju RME di RS Siti Miriam Lawang menggunakan metode EUCS.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi SIMRS berdasarkan kepuasan pengguna dari sisi *Content* (isi) di RS Siti Miriam Lawang.
- b. Mengidentifikasi SIMRS berdasarkan kepuasan pengguna dari sisi *Accuracy* (keakuratan) di RS Siti Miriam Lawang.

- c. Mengidentifikasi SIMRS berdasarkan kepuasan pengguna dari sisi *Format* (tampilan) di RS Siti Miriam Lawang.
- d. Mengidentifikasi SIMRS berdasarkan kepuasan pengguna dari sisi *Ease of Use* (Kemudahan Pengguna) di RS Siti Miriam Lawang.
- e. Mengidentifikasi SIMRS berdasarkan kepuasan pengguna dari sisi *Timeliness* (ketepatan waktu) di RS Siti Miriam Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengetahui tingkat kepuasan pengguna dalam penerapan rekam medis elektronik di RS Siti Miriam Lawang menggunakan metode EUCS.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna bagi rumah sakit untuk dapat memberikan masukan dalam mengembangkan lebih lanjut terkait penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan terkait penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dalam integrasi data menuju RME.
- c. Sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode EUCS dan hasilnya dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya serta menjadi bacaan di masa yang akan datang.